

**ANALISIS PENGELOLAAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA DI
BAGIAN PERENCANAAN dan EVALUASI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SLEMAN DIY**

Janna Prafika¹, Sri Wahyuning², Moh. Sholihin³

^{1,2,3}Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

Jannaprafika@amayogyakarta.ac.id

Abstract

Where the Health Office has the task of assisting the Regent in carrying out government affairs and auxiliary tasks in the health sector in carrying out its duties the Health Office has one of the functions, namely preparing a work plan. Therefore, we conducted a review and analysis related to the management of work plan preparation in the planning and evaluation section of the Sleman Regency Health Office, D.I.Y. The research was conducted using interviews, observation and documentation methods. Based on the results of the analysis and discussion of the data that has been collected, the authors obtain conclusions that can be drawn from the observations made regarding the Management Analysis of the Preparation of Work Plans in the Planning and Evaluation Section of the Sleman Regency Health Office D.I. Yogyakarta. where the Management of the preparation of the Work Plan carried out by the Sleman Regency Health Office is in accordance with the management theory and the work plan of the Sleman Regency Health Office in 2021 is in line with the Regional Head Regulation concerning the 2021 RKPD and based on the results of the evaluation of the 2021 Sleman Regency Health Office Renja will still be faced with several challenges caused by the Covid19 pandemic.

Keyword: *Management Analysis, Planning and Evaluation, Health Office*

PENDAHULUAN

Pentingnya bidang kesehatan bagi masyarakat maka Dinas Kesehatan perlu melakukan penyusunan rencana kerja yang matang dan terencana yang tersusun sistematis dari program-program kesehatan untuk masyarakat wilayah Sleman serta terurai dalam bentuk dokumen rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan. Rencana kinerja ini digunakan untuk pedoman pelaksanaan kinerja Dinas Kesehatan dalam kurun waktu satu tahun kedepan.

Pada sebuah organisasi atau instansi pastilah memiliki sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk membuat organisasi tersebut berkembang dan maju maka dari itu diperlukannya sebuah kinerja yang baik juga oleh semua pegawai atau anggota organisasi tersebut karena dimana kinerja sangat berpengaruh terhadap organisasi tersebut, kinerja organisasi sangat diperlukan untuk memahami dan meningkatkan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi yang

optimal. Kinerja organisasi menurut Sobandi (2006) merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait mengenai *input*, *output*, *outcome*, *benefit* maupun *impact*. Ketika kinerja organisasi berjalan secara baik maka organisasi tersebut akan dapat memenuhi kegiatan yang dilaksanakan dalam periode tersebut.

Jika berbicara mengenai Rencana kerja setiap instansi membutuhkan Penyusunan Rencana kerja termasuk instansi perangkat daerah, tak terkecuali Dinas Kesehatan yang merupakan perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintah bidang kesehatan (PERBU No.10.1 2018). Dimana bidang kesehatan merupakan bidang yang kompleks serta berhubungan dengan pelayanan kesehatan bagi semua orang. Oleh karena itu maka diperlukannya sebuah rencana kerja untuk mengoptimalkan serta meningkatkan sebuah pelayanan kesehatan di daerah tersebut, upaya untuk menyelenggarakan urusan yang berkaitan dengan bidang kesehatan tersebut Bupati menugaskan Dinas Kesehatan sebagai pembantu bidang kesehatan dan memiliki fungsi yaitu menyusun Rencana kerja seperti yang tertuang dalam PERBUP No.56 Dimana Dinas Kesehatan memiliki tugas membantu Bupati melakukan urusan pemerintah dan tugas pembantu di bidang kesehatan dalam melakukan tugasnya Dinas Kesehatan memiliki salah satu fungsi yaitu menyusun Rencana kerja.

Merupakan salah satu instansi perangkat daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman melakukan penyusunan Rencana kerja yang dimana dikerjakan oleh Bagian Sekretariat pada Subbagian Perencanaan dan Evaluasi di Dinas Kesehatan Sleman. Pada Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yaitu merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman merupakan dokumen yang memuat perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam menyusun dokumen Renja sesuai dengan amanat di Undang-Undang dan sesuai dengan Kabupaten Sleman yang disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Oleh karena itulah di dalam membuat perencanaan dan penganggaran tahun tersebut , maka Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman berpedoman terutama dilihat dari keterkaitan prioritas pembangunan, kebijakan dan arah pembangunan yang akan dilaksanakan tahun tersebut.

Sebagai salah satu instansi pemerintah daerah, Dinas Kesehatan kabupaten Sleman wajib menyusun Rencana kerja Dinas sebagai upaya mencapai suatu kinerja organisasi yang optimal, Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan tinjauan dan analisis terkait pengelolaan penyusunan rencana kerja di bagian perencanaan dan evaluasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman D.I.Y

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis

Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan (Salim dkk, 2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya dan sebagainya)
2. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dalam hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
3. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal dan sebagainya setelah di telaah secara seksama.

Dalam Kamus Besar Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2005) menjelaskan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap peristiwa untuk keadaan yang sebenarnya.

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu (Komaruddin, 2001).

Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, dan/atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, dan/atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Handyaningrat, 2002).

Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan (Handoko, 1997).

Definisi di atas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai ke bawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap *tools of management*. Hal tersebut tentunya merupakan *missmanagement* atau kesalahan di dalam pengaplikasian ilmu manajemen.

Rencana Kerja

Rencana kerja adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 tahun dengan tetap memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin akan timbul. Rencana kerja adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (Satu) tahun sebagai pelaksanaan rencana kerja pada tahun tersebut (PERBUP, No. 34 tahun 2021).

Dalam Peraturan Walikota Yogyakarta (No. 70 Tahun 2016) Sub babgian perencanaan dan evaluasi mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam

merumuskan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan pemberian bimbingan di bidang perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

Sub bagian perencanaan dan evaluasi merupakan bagian dari sekretariat yang dipimpin oleh kepala subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris dan melakukan tugas berfungsi:

1. Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan dengan masing-masing unsur organisasi di lingkungan Dinas dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan program, kegiatan dan anggaran Dinas;
2. Melaksanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Dinas;
3. Melaksanakan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas;
4. Melaksanakan inventarisasi data program, kegiatan dan anggaran dalam rangka pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
5. Menyiapkan bahan koordinasi dan petunjuk teknis kebutuhan, perumusan sistem dan prosedur, tata hubungan kerja, serta permasalahan yang berkaitan dengan organisasi dan tatalaksana;
6. Menyiapkan bahan koordinasi, petunjuk teknis kebutuhan dan perumusan rancangan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketugasan Dinas;
7. Melaksanakan pengolahan data dan menyusun dokumentasi pelaksanaan teknis kegiatan;
8. Menghimpun bahan dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota, LPPD, Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kerja, Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama, Indikator Kerja Kunci, Evaluasi Rencana Kerja, Laporan Bulanan, Laporan Triwulan, serta segala bentuk pelaporan lainnya lingkup dinas;
9. Melaksanakan administrasi kegiatan melalui Sistem Informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati. Subjek penelitian ini adalah pegawai di Sub Bagian Rencana Kerja Subbagian Perencanaan dan Evaluasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam penyusunan Rencana Kerja

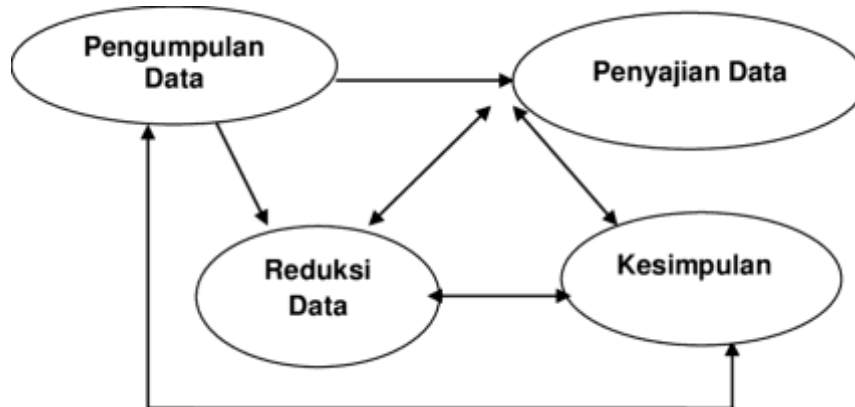
Objek penelitian adalah benda hal yang dijadikan sasaran untuk ditulis dan diperhatikan. Objek penelitian ini adalah Sub Bagian Rencana Kerja Subbagian Perencanaan dan Evaluasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman DIY.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode Interview (wawancara), Observasi (pengamatan), Dokumentasi dan Studi Pustaka.

Metode Analisis data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Abubakar, 2021). Penulis melakukan pengolahan data yang telah didapat sehingga dapat disusun menjadi sebuah informasi yang jelas.



Gambar 1. Langkah-langkah Analisis Data Miles dan Huberman

Miles dan Huberman (Rohendi, 2012) proses analisis ini dilakukan melalui 4 tahap, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data. Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.
2. Reduksi Data. Selanjutnya sesudah data terkumpul dibuat reduksi data, untuk menentukan data yang relevan maka perlu memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian dibuang. Atau dengan kata lain reduksi data dipakai untuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data. Dengan begitu maka akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan
3. Penyajian Data. Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya

peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian..

4. Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penulisan, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

PEMBAHASAN

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman merupakan dokumen perencanaan dan pendanaan yang berisi program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam kurun waktu satu tahun. Renja merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam satu tahun anggaran disertai dana yang diperlukan untuk pelaksanaannya yang disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan secara teknis berpedoman pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tersebut Dinas kesehatan menyusun rencana kerja perangkat daerah yang memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaannya, dalam penyusunan renja perangkat daerah tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sleman.

Bagian di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang memiliki tugas dalam penyusunan rencana kerja adalah bagian perencanaan dan evaluasi yang dibawah oleh seorang kasubbag. Pada tahun 2022 kasubbag bagian perencanaan dan evaluasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dijabat oleh Ibu Rosita Nurwita Astuti, SKM., MPH. Dibawah kepemimpinan beliau bagian perencanaan dan evaluasi melakukan analisis data dan penyusunan program kesehatan yang nantinya tertuang dalam rencana kerja tahunan Dinas kesehatan Kabupaten Sleman. Proses ini dilakukan secara *continue* dari tahun ketahun sebagai dokumen pedoman pelaksanaan kinerja. Penyusunan Rencana kinerja dilakukan dalam beberapa tahap dan tercatat dalam sebuah sistem terintegrasi yang disebut sistem informasi daerah. Penelitian kali ini berfokus pada pengelolaan penyusunan rencana kerja Dinas Kabupaten Sleman tahun 2021.

Dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 pasal 274 bahwa perencanaan pembangunan Daerah di dasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD). Hal ini juga dipertegas oleh kasubag bagian perencanaan dan evaluasi Dinas Kabupaten Sleman dalam sebuah wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagi berikut:

Narasumber 1: *“Penyusunan renja menggunakan sistem aplikasi, yaitu Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) aplikasi ini merupakan sebuah sistem Informasi yang digunakan dalam penyusunan rencana kerja Dinkes.”*

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Handyaningrat, 2002)

Merujuk pengertian pengelolaan diatas maka Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman melakukan beberapa tahapan dalam penyusunan rencana kerja yang terbagi dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sebagai berikut:

1. Planning (Perencanaan)

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kabupaten Sleman merupakan serangkaian kegiatan dari penyusunan RKPD dan APBD. Renja perangkat Daerah menjembatani antara perencanaan pada perangkat daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi.

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman juga memuat usulan dari hasil Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) di tingkat Kecamatan dengan memperhatikan Sistem Kesehatan Nasional dan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA). Program yang memuat indikator, tolak ukur dan target kinerja yang mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas & Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS). Selanjutnya dipergunakan sebagai bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBN). Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2021 berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan dan akan dijadikan pedoman dalam Menyusun program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2021.

Setelah data dari berbagai sumber didapatkan, Dinas Kesehatan akan melakukan persiapan penyusunan rencana kerja. Dimana, penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan Daerah ini dilakukan Berdasarkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan berpedoman pada Renstra Dinas Kesehatan dan dilanjutkan dengan pembentukan tim dimana subbagian perencanaan dan evaluasi menjadi koordinasi penyusunan Rencana Kerja Dinas Kabupaten Sleman tahun 2021.

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) adalah Sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan evaluasi kinerja Pemerintah Daerah.

2. Organizing (Pengorganisasian)

a. Rancangan awal

Pengorganisasian merupakan langkah untuk menetapkan, menggolongkan, dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi

Berdasarkan pengertian diatas maka Dinas Kesehatan melakukan penyusunan rencana awal dengan pertama-tama menganalisis gambaran struktur pelayanan dinas kesehatan Sleman dimana tercantum dalam Restra dinas kesehatan Sleman sebagai berikut:

Dinas Kesehatan Sleman memiliki susunan organisasi terdiri dari:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat terdiri dari:
 - a) Subbagian Umum Dan Kepegawaian
 - b) Subbagian Keuangan
 - c) Subbagian Perencanaan dan Evaluasi
- 3) Bidang Pelayanan Medis terdiri dari:
 - a) Seksi Kesehatan Dasar dan Rujukan
 - b) Seksi Kesehatan Khusus dan Penjaminan Kesehatan
 - c) Seksi Registrasi, Lisensi Dan Mutu Pelayanan Kesehatan
- 4) Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari:
 - a) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - b) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olahraga
 - c) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
- 5) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
 - a) Seksi Surveilans Dan Imunisasi
 - b) Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular
 - c) Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa.
- 6) Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:
 - a) Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
 - b) Seksi Sarana dan Prasarana Kesehatan
 - c) Seksi Farmasi Dan Kesehatan Makanan Minuman
- 7) Unit Pelaksana Teknis
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman mempunyai tugas: Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan tugas mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan rencana kerja Dinas Kesehatan;
- 2) Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang kesehatan;
- 3) Pelaksanaan, pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang kesehatan;
- 4) Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kesehatan;

- 5) Pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari susunan dinas kesehatan dan berdasarkan tugas dan fungsi dinas kesehatan memiliki 38 jenis layanan yang diberikan Dinas Kesehatan Sleman dengan sasaran yang bermacam-macam contohnya: Balita, ibu hamil, anak usia pendidikan dasar dan lain-lainnya. Hasil rencana kerja tahun lalu, penyusunan rancangan awal ini diserahkan paling lambat minggu pertama bulan Desember, dan untuk hasil dari perumusan rancangan awal rencana kerja dinas kesehatan disajikan dengan sistematis yang memuat:

- 1) Pendahuluan
- 2) Hasil evaluasi Renja tahun lalu.
- 3) Tujuan dan sasaran perangkat daerah.
- 4) Rencana kerja dan pendanaan dinas kesehatan
- 5) Penutup

Pada rancangan awal rencana kerja ini disempurna dengan surat edaran kepala daerah (Bupati) dimana mencakup perumusan program, kegiatan, indikator kinerja, pendanaan, indikator, lokasi dan kelompok sasaran. Dimana program apa yang akan dilakukan serta kegiatan apa yang akan dilakukan dalam tahun tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi pada tahun tersebut dengan indikator-indikator yang telah ditentukan juga

b. Penyusunan Rancangan

Selanjutnya tahap dimana penyusunan rencana kerja. Tahapan ini merupakan tahapan dimana perencanaan awal disampaikan kepada kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman untuk dilakukan verifikasi untuk dalam penyampaiannya sendiri rancangan atau rencana kerja ini disampaikan paling lambat minggu ketiga bulan Maret.

BAPPEDA bertugas memverifikasi dan menjamin Renja sudah selaras dengan RKPD, namun ketika renja belum terverifikasi maka BAPPEDA akan memberikan saran atau masukan sehingga dapat diperbaiki dan dapat disampaikan kembali kepada BAPPEDA.

c. Pelaksanaan Forum

Dalam pelaksanaan form ini Dinas Kesehatan akan berkoordinasi dengan BAPPEDA, dimana pelaksanaan forum ini bertujuan untuk mempertajam kinerja sasaran dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran

d. Perumusan Rancangan Akhir

Proses perumusan rancangan akhir merupakan tahapan penyempurna rancangan kerja menjadi rencana akhir Renja, perumusan ini dilakukan untuk mempertajam program, kegiatan dan pagu indikator yang di sajikan dengan sistematis.

e. Penetapan

Tahap ini tahap penyampaiannya kepada BAPPEDA untuk diverifikasi agar selaras dengan peraturan perangkat daerah (Bupati). Renja perangkat daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman ini menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun tersebut dan juga

menjadi alat untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksana dan pengawasan.

Setelah di verifikasi dan disetujui oleh BAPPEDA maka Dinkes menerbitkan Rencana Kerja Tahun 2021 untuk di sosialisasikan ke seluruh bagian berkepentingan agar dapat di realisasikan. Berikut merupakan tujuan dan sasaran (Target Tahun 2021) yang ingin dicapai Dinas Kabupaten Sleman Tahun 2021 yang tersaji dalam tabel 1 dan Rekapitulasi Urusan, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Tahun 2021 pada tabel 2 berikut:

Tabel 1. Tujuan – Sasaran (Target Tahun 2021)

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Target Kinerja Tujuan 2021	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran 2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan	Predikat AKIP SKPD	Predikat	A	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Prosentase temuan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti	%	100
						Predikat AKIP Dinas Kesehatan	Predikat	A
					Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indek Kepuasan Masyarakat	%	82
2	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat	Usia Harapan Hidup	Tahun	74,82	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	Tahun	74,82
						Cakupan pelayanan kesehatan	%	90
						Cakupan pelayanan kesehatan	%	90
						Pelayanan kesehatan ibu hamil*)	%	100
						Pelayanan kesehatan ibu bersalin*)	%	100
						Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir*)	%	100
						Pelayanan kesehatan Balita*)	%	100
						Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar*)	%	100
						Pelayanan kesehatan pada usia produktif*)	%	100
						Pelayanan kesehatan pada usia lanjut *)	%	100
						Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi *)	%	100
						Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus (DM) *)	%	100
						Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat*)	%	100
						Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB) *)	%	100
						Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Tertinggi HIV*)	%	100

Tabel 2. Rekapitulasi Urusan,Program, kegiatan, Sub kegiatan dan Pendanaan

No	Uraian/Program/kegiatan/subkegiatan	Jumlah	Pendanaan
1	Urusan Pemerintah Kesehatan Bidang Kesehatan		
	Jumlah Program	5	
	Jumlah kegiatan	19	
	Jumlah Sub kegiatan	70	
2	Bidang Urusan Kepegawaian		421.242.000
	Jumlah Program	1	
	Jumlah Kegiatan	1	
	Jumlah Sub kegiatan	1	

Pada Rencana kerja mencantumkan program kegiatan serta sub program kegiatan yang ada dan pendanaan yg ada dalam memenuhi kegiatan tersebut seperti yang tercantum pada tabel 2. Tabel tersebut merupakan gambaran rekapitulasi yang terdapat pada rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2021.

3. *Actuating* (Pengarahan)

Proses Pengarahan merupakan tahapan pengenalan dan sosialisasi Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan tahun 2021 yang sudah di verifikasi dan disetujui. Rencana Kerja yang sudah di setuju di sosialisasikan ke pada bagian-bagian terkait agar menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan selama satu tahun berlangsung. Rencana Kerja (Renja) Dinas Kabupaten Sleman tahun 2021 juga di cetak dalam buku cetak maupun elektronik yang disebarakan secara terbuka kepada msasyarakat sebagai bentuk keterbukaan informasi, sehingga masyarakat juga dapat ikut mengawasi, dan juga sebagai bahan referensi baik untuk jejak digital pengambilan keputusan selanjutnya dan juga bahan bacaan masyarakat luas.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dilakukan untuk mengontrol dan mengamati pelaksanaan dari Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2021 yang sudah di sepakati. Hal ini dilakukan agar:

- Mengawasan berjalannya program/kegiatan dalam Rencana Kerja
- Mengontrol agar program dapat berjalan sesuai dengan semestinya
- Mencegah penyimpangan yang terjadi
- Menindak pengalahaunaan/ penyelewengan

Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2021 menjamin program, kegiatan, sub kegiatan, dan pagu indikatif . Renja ini selaras dengan Peraturan Kepala Daerah tentang RKPD Tahun 2021, dan menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam penyusunan RKA Perangkat Daerah Tahun 2021. Sebagaimana RKPD Tahun 2021, Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 masih akan dihadapkan pada beberapa tantangan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, diantaranya penurunan pertumbuhan ekonomi, menurunnya pendapatan daerah, potensi meningkatnya KK Miskin, potensi meningkatnya jumlah pengangguran, dan

menurunnya jumlah kunjungan wisatawan. Untuk itu diperlukan kerja cerdas dan upaya bersama semua pemangku kepentingan dalam melewati tantangan diatas.

Proses pengawasan dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang selalui *up date* dengan data yang ada. Selain pada Sistem Informasi Daerah (SIPD) Pemerintah juga mengawasi melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) di kecamatan-kecamatan yang di pegang oleh para kader pemerintahan. Musrenbang ini merupakan sebuah wadah masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik dan saran dari program Pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah di kumpulkan, kesimpulan yang dapat diambil terkait Analisis Pengelolaan Penyusunan Rencana Kerja di Bagian Perencanaan dan Evaluasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman DIY. Rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2021 sudah selaras dengan Peraturan Kepala Daerah tentang RKPD Tahun 2021 dan berdasarkan hasil evaluasi Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2021 masih akan dihadapkan pada beberapa tantangan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, diantaranya penurunan pertumbuhan ekonomi, menurunnya pendapatan daerah, potensi meningkatnya KK Miskin, potensi meningkatnya jumlah pengangguran, dan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi Penelitian*. SUKA-press .
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumen perencanaan*. Retrieved Mei 16, 2022, from dinkes.sleman.go.id: <http://dinkes.sleman.go.id>
- Handyaningrat, S. (2002). *Pengantar studi Ilmu administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Cv Haji Masagung.
- Handoko, T. H. (1997). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta: UGM.
- Hubberman, & Miles (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Tjetjep Rohendi, Terj) Jakarta: UI Press.
- Komaruddin, H. (2001). *Active Learning*. Yogyakarta: Yappendis.
- Pengelolaan*. Retrieved Mei 16, 2022, from kbbi.web.id/kelola: <https://kbbi.web.id/kelola>
- PERBUP No. 10.1 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan Kabupaten Sleman .
- PERBUP No.56 tahun 2016 tentang Kedudukan,susunan organisasi, Tugas dan fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan.
- Permendagri No 86 tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan,pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah ,Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan

- Daerah tentang Rencana Pembangunan serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah.
Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman . (2021).
Rencana Kerja Dinas kesehatan tahun 2021.
Rustiadi, E. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah* . Bogor: IPB.
Salim, P., & yenny Salim. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore*. Jakarta: Modern English Press.
Sobandi, B. (2006). *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah* . Bandung.
Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: ALFABETA.
Terry, G. R dan Leslie W.Rue (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah .
Walikota Yogyakarta No. 70 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, fungsi, dan Tatat kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
Winartha, I Made. (2006). *Pedoman Penulisan usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.